



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR**

**PENERAPAN FISIOTERAPI DADA DALAM MENGATASI BERSIHAN JALAN NAFAS  
TIDAK EFEKTIF PADA ANAK DENGAN PNEUMONIA DI RUANGAN SELINCAH  
LANTAI I RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH**

**RIVANSYAH, S.Kep**

**04064822427032**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA (OKTOBER, 2024)**



**PENERAPAN FISIOTERAPI DADA DALAM MENGATASI BERSIHAN JALAN NAFAS  
TIDAK EFEKTIF PADA ANAK DENGAN PNEUMONIA DI RUANGAN SELINCAH  
LANTAI I RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**Diajukan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Ners**

**OLEH**

**RIVANSYAH, S.Kep**

**04064822427032**

**DOSEN PEMBIMBING**

**FIRNALIZA RIZONA, S.Kep., Ns., M.Kep**

**NIP. 198911022018032001**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA (OKTOBER, 2024)**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rivansyah

NIM : 04064822427032

Dengan seharusnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlakuk di Program Studi Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Apabila kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Palembang, Oktober 2024



Rivansyah, S.Kep

**LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR**

**Nama : Rivansyah**

**NIM : 04064822427032**

**Judul : Penerapan Fisioterapi Dada dalam Mengatasi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Anak dengan Pneumonia di Ruangannya Lantai I RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang**

**PEMBIMBING**

**Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep**

**NIP. 198911022018032001**



(.....)

**Mengetahui,**

**Ketua Bagian Keperawatan**



**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 197602202002122001**

**Koordinator Program Profesi Ners**



**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 198306082008122002**

## LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR

**NAMA** : Rvansyah  
**NIM** : 04064822427032  
**JUDUL** : Penerapan Fisioterapi Dada dalam Mengatasi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Anak dengan Pneumonia di Ruang Seling Lantai I RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Penguji Karya Ilmiah Akhir Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Oktober 2024


**PEMBIMBING**

**Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 198911022018032001**

(.....  



**PENGUJI I**

**Zesi Aprillia, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An**  
**NIP. 199004202023212061**

(.....  


**PENGUJI II**

**Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An**  
**NIP. 198104182006042003**

(.....  


**Mengetahui,**

**Ketua Bagian Keperawatan**

**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 197602202002122001**

**Koordinator Program Profesi Ners**

**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 198306082008122002**





**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI NERS**

**Karya Ilmiah, Oktober 2024  
Rivansyah, S.Kep**

**PENERAPAN FISIOTERAPI DADA DALAM MENGATASI BERSIHAN  
JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK DENGAN PNEUMONIA DI  
RUANGAN SELINCAH LANTAI I RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN  
PALEMBANG**

( v + 66 halaman + 8 tabel+ 1 skema + 7 lampiran)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Presentase pneumonia pada anak di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 31,4%. Masalah yang sering dialami oleh anak dengan pneumonia adalah bersihan jalan napas tidak efektif. Fisioterapi dada merupakan salah satu terapi non farmakologi yang dapat diterapkan dalam mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif. Fisioterapi dada adalah tindakan pengeluaran sputum yang dilakukan agar tidak terjadi penumpukan sputum yang mengakibatkan tersumbatnya jalan napas.

**Tujuan:** Memaparkan pelaksanaan praktek asuhan keperawatan dan menerapkan fisioterapi dada pada anak dengan pneumonia dalam mengatasi masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

**Metode:** Deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada tiga pasien anak dengan pneumonia.

**Hasil:** Masalah keperawatan utama yang muncul pada ketiga pasien yaitu bersihan jalan napas tidak efektif. Intervensi keperawatan pada bersihan jalan napas tidak efektif adalah manajemen jalan napas dan fisioterapi dada.

**Kesimpulan:** Asuhan keperawatan yang diberikan pada ketiga pasien kelolaan dimulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Implikasi dari penerapan fisioterapi dada pada anak dengan pneumonia memiliki pengaruh dalam mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

**Kata Kunci:** Anak, Bersihan Jalan Napas, Fisioterapi Dada, Pneumonia

**Daftar Pustaka:** 32 (2016-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
MEDICAL FACULTY  
NURSING STUDY PROGRAM**

**Scientific Papers, Oktober 2024  
Rivansyah, S.Kep**

**THE APPLICATION OF CHEST PHYSIOTHERAPY TO TREAT  
INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN CHILDREN WITH PNEUMONIA  
IN SELINCAH ON THE FIRST FLOOR RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN  
PALEMBANG**

(vi + 66 pages + 8 tables + 1 scheme + 7 attachments)

**ABSTRACT**

**Background:** *The percentage of pneumonia in children in Indonesia in 2021 was 31.4%. The problem often experienced by children with pneumonia is ineffective airway clearance. Chest physiotherapy is one of the non-pharmacological therapies that can be applied to overcome ineffective airway clearance. Chest physiotherapy is a sputum removal action that is carried out so that there is no accumulation of sputum which causes airway obstruction.*

**Objective:** *Describes the implementation of nursing care practices and applying chest physiotherapy to children with pneumonia in overcoming the problem of ineffective airway clearance.*

**Method:** *Qualitative descriptive with a case study approach in three pediatric patients with pneumonia.*

**Result:** *The main nursing problem that emerged in the three patients was ineffective airway clearance. Nursing interventions for ineffective airway clearance are airway management and chest physiotherapy.*

**Conclusion:** *Nursing care given to the three managed patients started from assessment, nursing diagnosis, planning, implementation and evaluation. The implications of the application of chest physiotherapy in children with pneumonia have an influence in overcoming the problem of ineffective airway clearance.*

**Keywords:** *Children, Chest Physiotherapy, Ineffective Airway Clearance, Pneumonia*  
**Bibliography:** *32 (2016-2024)*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti hanturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir yang berjudul “Penerapan Fisioterapi Dada dalam Mengatasi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Anak dengan Pneumonia di Ruang Selincah Lantai I RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang”. Penulis laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Ners di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang kepada semua pihak yang terlibat membantu dalam proses penyusunan laporan karya ilmiah akhir ini secara langsung maupun secara tidak langsung baik materi, spiritual, maupun dorongan, dan semangat. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini selaku Koordinator Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Fernaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, pengarahan, saran serta motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
4. Ibu Zesi Aprillia, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An sebagai penguji 1 pada laporan studi kasus yang telah memberikan saran, masukan, dan juga bimbingan dalam proses penyusunan laporan karya ilmiah akhir ini.



5. Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M. Kep., Sp.Kep.An sebagai penguji 2 pada laporan studi kasus yang telah memberikan saran, masukan, dan juga bimbingan dalam proses penyusunan laporan karya ilmiah akhir ini.
6. Kedua orang tua ku, ayah dan ibu, untuk itu aku dedikasikan gelar ini kepada kalian yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat dan kasih sayang yang tak terhingga sampai kini sehingga aku bisa berjuang sampai di titik ini.
7. Seluruh dosen, staff administrasi dan keluarga besar Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan selama penyusunan laporan ini.
8. Teman-teman seperjuangan Co-Ners Angkatan 2024 yang telah menjadi tempat berbagi, belajar, dan berjuang bersama dalam melewati masa profesi selama satu tahun yang sangat luar biasa dan kalian semua sangat hebat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini masih belum sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi terwujudnya naskah karya ilmiah akhir ini yang berkualitas baik dari segi analisis data, narasi hingga penulisannya. Semoga karya ilmiah akhir ini bermanfaat buat segi kesehatan. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Oktober 2024

Rivansyah, S.Kep

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	4
1. Tujuan Umum .....	4
2. Tujuan Khusus .....	4
C. Manfaat .....	5
D. Metode.....	6
<b>BAB II TINJAUAN LITERATUR.....</b>	<b>7</b>
A. Konsep Pneumonia .....	7
1. Definisi.....	7
2. Tanda dan Gejala .....	8
3. Etiologi.....	10
4. Patofisiologi .....	11
5. Klasifikasi .....	13
6. Manifestasi Klinis .....	15
7. Pemeriksaan Penunjang Pneumonia .....	16
8. Penatalaksanaan Medis Pneumonia .....	17
9. Komplikasi .....	18
10. <i>Pathway</i> Pneumonia.....	19
B. Konsep Fisioterapi Dada .....	20

1. Definisi.....	20
2. Tujuan Fisioterapi Dada.....	24
3. Indikasi Fisioterapi Dada .....	24
4. Kontra Indikasi Fisioterapi Dada .....	24
5. Persiapan Fisioterapi Dada .....	25
6. Prosedur Pelaksanaan Fisioterapi Dada .....	26
7. Evaluasi Tindakan Fisioterapi Dada .....	28
8. Dokumentasi Tindakan Fisioterapi Dada.....	29
C. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Pneumonia .....	29
1. Pengkajian Keperawatan.....	29
2. Diagnosis Keperawatan .....	31
3. Intervensi Keperawatan .....	32
4. Implementasi Keperawatan .....	35
5. Evaluasi Keperawatan.....	35
D. <i>Evidence Based</i> .....	36
<b>BAB III GAMBARAN KASUS.....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan.....	40
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan.....	43
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan .....	47
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	54
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Pembahasan Kasus dan Hasil Penelitian.....	58
B. Implikasi Keperawatan.....	63
C. Dukungan dan Hambatan .....	65
1. Dukungan.....	65
2. Hambatan .....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 <i>Pathway</i> Pneumonia.....	19
---	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	36
Tabel 3.1 Diagnosis Keperawatan pada Ketiga Pasien Kelolaan .....	46
Tabel 3.2 Implementasi Pemberian Fisioterapi Dada An. Z.....	48
Tabel 3.3 Catatan Perkembangan Masalah Keperawatan Utama Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif An. Z.....	48
Tabel 3.4 Implementasi Pemberian Fisioterapi Dada An. R.....	50
Tabel 3.5 Catatan Perkembangan Masalah Keperawatan Utama Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif An. R.....	50
Tabel 3.6 Implementasi Pemberian Fisioterapi Dada An. A.....	52
Tabel 3.7 Catatan Perkembangan Masalah Keperawatan Utama Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif An. A.....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 (Manuskrip)

Lampiran 2 (Standar Operasional Prosedur)

Lampiran 3 (Dokumentasi Kegiatan)

Lampiran 4 (Lambar Konsultasi)

Lampiran 5 (Asuhan Keperawatan 3 Pasien Kelolaan)

Lampiran 6 (Jurnal Artikel Terkait)

Lampiran 7 (Hasil Uji Plagiarisme)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Rivansyah

Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Lampung/25 Desember 2000

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Anak ke : 1 dari 3 bersaudara

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Griya Sukarame Blok E 5 No. 29 Lk I RT/RW :  
019/000 Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung

Nama Ayah : Pirdaus

Nama Ibu : Nur Azizah, D

Nama Saudara : 1. Ringgas Junialis  
2. Ralizah Nur Rafifah

### **Riwayat Pendidikan**

1. MIN Sukarame (2007-2013)
2. MTsN 2 Bandar Lampung (2013-2016)
3. MAN 1 Bandar Lampung (2016-2019)
4. Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2019-2023)
5. Program Studi Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2023-2024)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pneumonia merupakan jenis infeksi atau inflamasi yang timbul dibagian parenkim paru, dan sering juga dikenal sebagai paru-paru basah (Nugroho et al., 2021). Orang yang memiliki masalah pada sistem pernapasan sering kali mengalami produksi lendir yang berlebihan, yang mengakibatkan sputum menumpuk menjadi kental dan sulit dikeluarkan, sehingga saluran napas terganggu dan mengakibatkan kesulitan untuk bernapas (Oktaviani, 2022).

Pneumonia merupakan salah satu penyebab utama kematian pada anak-anak di seluruh dunia akibat infeksi. Menurut *World Health Organization* (WHO), 14% kejadian kematian anak berusia 1 hingga 5 tahun terjadi disebabkan oleh infeksi dari pneumonia, dengan perkiraan satu anak meninggal setiap 39 detik. Di Indonesia, persentase pneumonia pada anak menurut Kemenkes (2021) menunjukkan bahwa pada tahun 2019 mencapai 52,9%, kemudian mengalami penurunan signifikan menjadi 34,8% pada tahun 2020, dan turun lagi menjadi 31,4% pada tahun 2021. Pneumonia sering disebut sebagai *The Forgotten Killer of Children* atau "pembunuh anak yang terlupakan" disebabkan tingginya angka meninggalnya anak yang tidak diimbangi dengan sikap perhatian yang memadai (WHO, 2022).



Anak yang menderita pneumonia bisa mengalami peradangan pada alveoli paru-paru, yaitu kantong-kantong udara di paru-paru, yang mengakibatkan gangguan pernapasan. Infeksi pada paru-paru akan meningkatkan produksi sputum, yang mengganggu pembersihan saluran napas dan menyulitkan anak dengan pneumonia untuk bernapas. Hal ini dapat menyebabkan gejala seperti nafsu napas yang meningkat, tarikan dinding dada, dispnea, serta suara abnormal di paru-paru, seperti ronkhi basah atau crepitasi saat auskultasi. Jika pembersihan saluran napas pada seseorang pasien dengan pneumonia tidak segera ditangani, dapat menimbulkan hambatan dalam suplai oksigen ke otak dan sel-sel tubuh, berpotensi menyebabkan hipoksemia dan perkembangan hipoksia berat, yang dapat mengakibatkan penurunan kesadaran (Anwar et al., 2016).

Tanda-tanda yang menunjukkan ketidakefektifan pembersihan saluran napas meliputi batuk berdahak, sesak napas, suara napas yang abnormal seperti ronkhi, penggunaan otot bantu napas, serta terlihatnya nafsu napas yang meningkat (Dewi, 2016). Pemberian antibiotik adalah pengobatan utama untuk mengatasi mikroorganisme penyebab pneumonia. Selain itu, tindakan suportif lainnya juga diberikan, seperti pemberian oksigen tambahan, cairan intravena, serta perbaikan keseimbangan elektrolit yang terganggu akibat dehidrasi, dan pemberian antipiretik untuk menurunkan suhu yang tinggi (Suci, 2020). Pasien pneumonia umumnya mengalami peningkatan produksi sputum akibat infeksi pada parenkim paru, yang mengakibatkan paru-paru terisi cairan, lendir, atau nanah, sehingga mempersulit dalam pengeluaran sputum. Salah satu cara yang dapat membantu mengencerkan

dan melancarkan pengeluaran sputum adalah dengan melakukan fisioterapi dada (Oktaviani, 2022).

Menurut penelitian yang diteliti oleh Sari (2016) orang yang mengalami pneumonia yang mengalami ketidakefektifan dalam pembersihan saluran napas karena penumpukan lendir dapat mendapatkan pengobatan yang membantu mengeluarkan lendir dengan lebih efektif melalui fisioterapi dada, sehingga pembersihan saluran napas dapat ditingkatkan dan suplai oksigen dalam tubuh dapat tercukupi Pada tanggal 13 Maret 2024 didapatkan pasien anak dengan pneumonia yang dirawat di Bangsal Selincih pada Lantai I di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Kota Palembang berjumlah 6 pasien dimana penyakit pneumonia ini merupakan penyakit terbanyak yang dirawat di ruangan tersebut saat ini dibandingkan dengan penyakit yang lain dan dalam sebulan terakhir kurang lebih sekitar 15 pasien anak dengan pneumonia yang dirawat di Bangsal Selincih pada Lantai I di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Kota Palembang.

Penatalaksanaan bagi anak yang mengidap pneumonia terhadap permasalahan keperawatan utama yaitu bersihan jalan nafas yang tidak efektif dimulai dari tahapan pengkajian, penentuan diagnosis, penerapan intervensi, melakukan implementasi dan melakukan evaluasi. Fisioterapi dada digunakan untuk peningkatan keefektifan bersihan jalan nafas dalam pengeluaran sputum yang berlebih. Oleh karena itu penulis penulis sangat tertarik melakukan Penerapan Intervensi Tindakan Fisioterapi Dada dalam Mengatasi Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif yang Dialami pada Anak Dengan Pneumonia di Bangsal Selincih pada Lantai I di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Menjambarkan dari hasil tindakan penatalaksanaan pada stase keperawatan anak yang berfokus kepada penerapan asuhan keperawatan pada pasien anak yang mengalami pneumonia berdasarkan *evidence based learning* serta Penatalaksanaan Fisioterapi Dada untuk Menangani Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Pasien Anak yang Menderita Pneumonia di Bangsal Selincah pada Lantai I di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Memberikan hasil gambaran dalam pengkajian keperawatan yang dilakukan pada asuhan keperawatan pada anak penderita pneumonia di Ruang Selincah Lantai I RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Memberikan penjelasan tentang diagnosis keperawatan yang terjadi dalam perawatan anak dengan pneumonia di Ruang Selincah Lantai I RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Menjelaskan rencana dan pelaksanaan perawatan keperawatan yang akan diterapkan pada anak dengan pneumonia di Ruang Selincah Lantai I RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Menjelaskan evaluasi keperawatan dalam perawatan anak dengan pneumonia di Ruang Selincah Lantai I RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Menyampaikan informasi berbasis bukti di bidang keperawatan mengenai penerapan tindakan intervensi fisioterapi dada yang bertujuan mengatasi ketidakefektifan pembersihan saluran napas pada anak yang mengalami

pneumonia di Bangsal Selincih pada Lantai I di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

### **C. Manfaat**

#### **1. Bagi Keluarga Pasien Anak dengan Pneumonia**

Karya ilmiah akhir ini mampu menyediakan panduan kepada keluarga pasien anak dengan pneumonia mengenai tindakan perawatan terutama dalam hal pemberian fisioterapi dada terhadap pengeluaran sputum dalam peningkatan keefektifan bersihan jalan nafas.

#### **2. Bagi Mahasiswa Keperawatan**

Karya ilmiah ini bisa dimanfaatkan referensi bagi mahasiswa keperawatan untuk memahami secara menyeluruh konsep dan praktik perawatan anak dengan pneumonia, sehingga mereka dapat memberikan perawatan yang tepat berdasarkan pengetahuan yang mendalam tentang kondisi tersebut.

#### **3. Bagi Profesi Keperawatan**

Karya ilmiah ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi praktisi keperawatan dalam memberikan perawatan kepada anak-anak yang menderita pneumonia.

#### **4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan**

Diharapkan, laporan karya ilmiah akhir ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi lembaga pendidikan khususnya pada Bagian Keperawatann FK UNSRI sebagai materi ajar serta acuan dalam perawatan pada anak.

## D. Metode

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan untuk kasus ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaannya:

1. Memilih dan menentukan tiga pasien yang dikelola sesuai dengan kriteria, yaitu anak-anak dengan pneumonia yang menghadapi masalah keperawatan utama terkait ketidakefektifan pembersihan saluran napas.
2. Menganalisis teori yang berdasarkan bukti yang bertujuan agar memahami masalah serta perawatan keperawatan pada pasien terpilih. Pencarian artikel penelitian dilakukan melalui berbagai basis data elektronik seperti Google Cendekia, *PubMed Central (PMC)*, *Google Scholar*, *Science Direct*, *Springer*, dan *free full pdf*. Penulis mengkaji 10 jurnal artikel yang memenuhi kriteria, yaitu jurnal yang dapat diakses penuh, diterbitkan dalam rentang waktu tidak lebih dari 10 tahun, antara 2015 dan 2024, serta ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris.
3. Menyusun asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi sesuai dengan kondisi pasien, dengan mengacu pada SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia), SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia), dan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia).
4. Melaksanakan penerapan asuhan keperawatan pada tiga pasien yang dikelola yang mengalami pneumonia disertai penerapan intervensi fisioterapi dada pada pasien kelolaan dalam penanganan masalah keperawatan utama bersihan jalan nafas tidak efektif di ruang Selincah I di RSMH Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A., Dharmayanti, I., Teknologi, P., Kesehatan, I., & Badan, M. (2016). *Pneumonia pada Anak di Indonesia Pneumonia among Children Under Five Years of Age in Indonesia*. 29, 359–365.
- Casman, A. S., Anung A. P. (2023). *Pendidikan Kesehatan pada Kasus Pneumonia Anak Berbasis Riset Pendidikan Kesehatan pada Kasus Pneumonia Anak Berbasis Riset*. Penerbit NEM.
- Dewi, P. S. (2016). Upaya Mempertahankan Kebersihan Jalan Napas dengan Fisioterapi Dada pada Anak Pneumonia. *Electronic Theses and Dissertations Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Dewi, A. S., Kalsum, U., & Noorma, N. (2024). Pengaruh Fisioterapi Dada terhadap Bersihan Jalan Nafas pada Anak Bronkopneumonia Usia 1-5 Tahun di RSUD Tamada Bontang. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(5), 1509-1514.
- Fibriyanti, A., Ropiah, S., Indriawati, D. R., Sari, A. F., Arifin, S., Widiasih, A., & Kalimah, S. Penerapan Fisioterapi Dada dalam Peningkatan Bersihan Jalan Nafas pada Pasien Bronkopneumonia di Paviliun Dahlia RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan. *Ezra Science Bulletin*, 1(2), 1-10
- Hanafi, P. C. M. M., dan Arniyanti, A. (2020). Penerapan Fisioterapi Dada untuk Mengeluarkan Dahak pada Anak yang Mengalami Jalan Napas Tidak Efektif. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 1(1), 44–50.
- Hidayatin, T. (2019). Pengaruh Pemberian Fisioterapi Dada dan Pursed Lips Breathing (Tiupan Lilin) terhadap Bersihan Jalan Nafas Pada Anak dengan Pneumonia. *Jurnal Surya*.
- Kemenkes RI. (2023). Mengenal Pneumonia pada Anak. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes. URL Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes (accessed 21.09.24).
- Kyle, T., Carman, S. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik (Essential of Pediatric Nursing)*. EGC : Jakarta.
- Luthfianto, M. N., & Irdawati, I. (2023). The Effect of Chest Physiotherapy on Oxygen Saturation and Respiratory Rate in Pediatric Pneumonia. *Jurnal Keperawatan*, 15(4), 325-334.
- Mandan, A. N. (2019). Asuhan Keperawatan pada Pasien Dewasa Penderita Pneumonia dengan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas di Ruang Asoka RSUD Dr. Hardjono Ponorogo.
- Mani, C. S. (2020). *Acute Pneumonia Its Complications*. January.
- Natasya, F. A. (2022). Tatalaksana Pneumonia. *Jurnal Medika Utama*, 03(02).

- Nosi, D., Nova, F., Ni, K. S., Nenty, S., & Faridah. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia : Jakarta.
- Nugroho, B., & Puspaningrum, E. Y. (2021). *Kinerja Metode CNN Untuk Klasifikasi Pneumonia Dengan Variasi Ukuran Citra Input Performance Of CNN Method For Pneumonia Classification*. 8(3), 533–538.
- Nurhayati, S., Suryani, R. L., Cahyaningrum, E. D., & Nony, N. (2022). Fisioterapi Dada untuk Mengatasi Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Penderita Bronkopneumonia. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(5), 467-473.
- Oktaviani, V., dan Nugroho, S. A. (2022). Studi Literatur: Pengaruh Fisioterapi Dada pada Pasien Pneumonia. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 10(1), 56– 71.
- Potter, P. A., Perry, A. G. (2019). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses & Praktik*. 4th ed. EGC : Jakarta.
- PPNI. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI
- Pratiwi, E. N., Irma, M. S., & Lin, M. A. (2023). Fisioterapi Dada dalam Mengatasi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Anak dengan Pneumonia di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mandira Cendikia*, 1(2), 96-104.
- Purnamiasih, D. P. K. (2020). Pengaruh Fisioterapi Dada terhadap Perbaikan Klinis pada Anak dengan Pneumonia Desak. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(75), 147–154
- Ramelina, A. S., dan Sari, R. (2022). *Pneumonia in a 56-Year-Old Woman: A Case Report*. 712–719.
- Sari, M. P., dan Cahyati, W. H. (2019). Tren Pneumonia Balita di Kota Semarang Tahun 2012-2018. *Higeia Journal Public Health*, 3(3), 408.
- Siregar, T., dan Aryayuni, C. (2019). Pengaruh Fisioterapi Dada terhadap Pengeluaran Sputum pada Anak dengan Penyakit Gangguan Pernafasaan di Poli Anak RSUD Kota Depok. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 2(2), 34–42.
- Sitorus, E. (2022). Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas dengan Tindakan Fisioterapi Dada pada Anak yang Mengalami Bronkopneumoni Di RSUD UKI Jakarta: Case Study. *Jurnal Pendidikan Biologi, Biologi, Dan Ilmu Serumpun*, 9(1), 365–375.

- Subekti, L. A., Purnamaningsih, S. E., & Ambarwati, A. (2023). Penerapan Fisioterapi Dada Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Nafas Pada Anak Dengan Pneumonia Di Rsup Dr. Sardjito. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 11(2, Juni), 139-148.
- Suci, L. N. (2020). Pendekatan Diagnosis dan Tata Laksana Pneumonia pada Anak. 3(1), 30–38.
- Sudirman, A. A., Modjo, D., & iman Ismail, N. (2023). Analisis Asuhan Keperawatan pada Anak Bronkopneumonia dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Tindakan Fisioterapi Dada. *Jurnal ABDIMAS Panrita*, 4(1), 17-26.
- Syafiati, N. A., Immawati, I., & Nurhayati, S. (2021). Penerapan Fisioterapi Dada dalam Mengatasi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Anak Pneumonia Usia Toddler (3-6 Tahun). *Jurnal Cendikia Muda*, 1(1).
- Turochman, H., & Nuhan, H. G. (2022). Fisioterapi Dada terhadap Bersihan Jalan Nafas pada Anak Usia Prasekolah di Rumah Sakit Abdul Radjak Group. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(2), 245-254.